

Peran Universitas Nusantara PGRI Kediri Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Masyarakat Mojoroto Terhadap Tingkat Perekonomian Kota Kediri

Edy Djoko Soeprayitno, S.E.,M.Pd

edydjoko.s@gmail.com

Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki pengaruh terhadap peningkatan wirausaha masyarakat kelurahan mojoroto, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap ekonomi Kota Kediri. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret – September 2015, melalui survey, data primer dan sekunder diperoleh dari wawancara dan analisis dokumen. Hasil penelitian menyatakan bahwa keberadaan Universitas Nusantara PGRI Kediri sangat mempengaruhi perkembangan wirausaha masyarakat kelurahan mojoroto, dampak yang ditimbulkan karena adanya katifitas ekonomi tersebut mempengaruhi perekonomian yang ada di kota kediri, terutama usaha mikro,kecil, menengah di kota kediri dapat eksis.

Kata kunci : Univesitas Nusantara PGRI Kediri, Wirausaha masyarakat, Kota Kediri

Pendahuluan

Prosentase jumlah wirausaha Indonesia berdasarkan data terakhir ternyata paling rendah dibandingkan dengan negara - negara ASEAN, misal prosentase pertumbuhan wirausaha di Malaysia : 5%/thn, Singapura : 7%/thn, Thailand : 3%/thn, prosentase pertumbuhan wirausaha Indonesia hanya 1,08%/thn. Normalnya sebuah negara rata rata pertumbuhan wirausaha adalah sebesar 2%/thn. Roda-roda perekonomian Indonesia salah satunya juga ditentukan oleh pertumbuhan wirausaha. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia –bulan April 2015 : 5,6%, dimana prosentase suatu negara berada dalam perekonomian dikisaran 6-7%. Berdasarkan hasil Litbang Kompas Pemerintah Indonesia mengakui bahwa jumlah wirausaha domestik masih tertinggal jauh dibanding negara-negara lain di kawasan Asean dan Asia. Kedepan, target 2% jumlah wirausaha dari total penduduk ditargetkan tercapai dalam 5 tahun. Data Kementerian Koperasi dan UKM mencatat, periode tahun 2014, jumlah wirausaha Indonesia sebanyak 1,65% dari total jumlah penduduk yang mencapai 253,61 juta jiwa. Sementara itu, jumlah wirausaha Thailand pada periode sama mencapai 3% dari total penduduknya. Meski secara kuantitas wirausaha Indonesia lebih banyak dibanding Thailand, namun secara agregat pertumbuhan wirausaha Thailand lebih bertumbuh dibanding Indonesia. Lebih jauh, data Kementerian Koperasi dan UKM juga mencatat, jumlah wirausaha di beberapa negara lain di seluruh dunia. Diantaranya, Singapura (7%) dari total 5,4 juta jiwa. Malaysia (5%), Korea Selatan (4%), Jepang (10%), Tiongkok (10%), dan Amerika Serikat (12%).

Pemerintah Kota Kediri telah mencanangkan Tri Bina Kota sebagai landasan pembangunan yang meliputi bidang pendidikan, perdagangan serta jasa dan industri. Dengan berpijak pada landasan tersebut, Pemerintah Kota Kediri berkomitmen untuk memajukan sektor perindustrian secara aktif dengan memperkuat daya dukung bagi pembangunan industri sebagai salah satu basis penguatan ekonomi lokal yang handal. Sebagai wilayah yang merupakan salah satu pemerintah kota yang ada di wilayah Provinsi Jawa Timur, Kota Kediri dijadikan wilayah pengembangan kawasan lereng Gunung Wilis, dan sekaligus sebagai pusat pengembangan regional eks Wilayah Pembantu Gubernur Wilayah III Kediri yang mempunyai pengaruh timbal balik dengan daerah sekitarnya, termasuk sektor perindustrian dan perdagangan. Dengan kedudukannya sebagai kawasan perkotaan yang sedang berkembang, di Kota Kediri terdapat banyak unit-unit usaha industri dengan skala usaha yang bervariasi, meliputi industri besar, menengah dan kecil. Industri-industri besar yang ada di Kota Kediri bergerak di bidang industri gula dan rokok. Sedangkan untuk Industri Kecil dan Menengah (IKM) sebagian besar bergerak dalam produksi makanan serta pengolahan hasil pertanian.

Kualitas perguruan tinggi dalam menghasilkan sumberdaya manusia merupakan tantangan zaman. Lulusannya belum mampu menjawab kebutuhan pasar karena belum mampu berkreasi di dalam keterbatasan dan kurang berdaya di dalam tekanan kehidupan. Mentalitas alumni perguruan tinggi lebih banyak yang pasif dan bertipe kuli yaitu hanya mengerjakan apa yang diperintahkan atasan, minim kreativitas, dan mandul inisiatif. Lapangan kerja rata-rata hanya menyerap 37% lulusan perguruan tinggi. Kewirausahaan itu ialah kemampuan menggerakkan orang-orang dan berbagai sumber daya untuk berkreasi, mengembangkan dan menerapkan solusi terhadap berbagai masalah agar dapat memenuhi kebutuhan manusia. Suatu masyarakat yang didalamnya terdapat orang-orang yang memiliki jiwa kewirausahaan akan mampu merespon perubahan kebutuhan dan realitas. Jiwa kewirausahaan ini ditunjukkan oleh adanya keinginan untuk mengambil inisiatif dan bersifat kreatif serta inovatif dalam mengelola orang dan sumber daya agar tercapai hasil yang memuaskan.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, melalui survey, data primer dan sekunder yang digali secara langsung diskusi dengan responden dan analisis dokumen yang ada. dilaksanakan pada bulan Maret – September 2015. Wawancara langsung dengan merangkai pertanyaan atau pernyataan dilakukan peneliti untuk mengali informasi yang diperlukan. Dokumen yang diperoleh langsung dari Universitas maupun data Badan Pusat Statistika Kota Kediri.

Hasil dan Pembahasan

1. Keberadaan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Universitas Nusantara PGRI Kediri didirikan tahun 2006 berdasar SK Mendiknas RI No. 241/0/2006, tanggal 12 Oktober 2006. Lembaga ini merupakan penggabungan dari IKIP PGRI Kediri yang berdiri sejak tahun 1976 berdasar SK Koordinator Kopertis Wilayah VII Nomor : 874/4/5/1976, tanggal 17 Mei 1976; STIE Kediri yang didirikan tahun 1993 berdasarkan SK Mendiknas RI nomor :28/D/0/ 1993, tanggal 20 April 1993 dan STT PGRI Kediri yang didirikan tahun 1998 tanggal 11 Februari 1998. Ketiga lembaga tersebut di bawah naungan YPLP PT PGRI Kediri. Berdasarkan proses penggabungan beberapa institusi di bawah naungan YPLP PT PGRI (IKIP PGRI Kediri, STIE Kediri, STT PGRI Kediri, AKPER PGRI Kediri kemudian ditambah dengan Universitas Peternakan). Berdasarkan Renstra Tahun 2013, Visi UNP Kediri: menjadikan Universitas Nusantara PGRI Kediri sebagai pusat pengembangan SDM yang mempunyai keunggulan kompetitif dan berbudi luhur. Misi UNP Kediri: menyeleggarakan pendidikan akademik dan professional dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi guna mewujudkan lembaga handal dan mampu mencetak sumber daya manusia seutuhnya. Tujuan yang akan dicapai Universitas Nusantara PGRI Kediri melaksanakan berbagai program sebagai berikut: 1) menyelenggarakan pendidikan tinggi untuk menghasilkan tenaga pendidikan, sains, teknologi, bahasa, dan seni yang unggul, dan berdaya saing tinggi, 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu untuk menghasilkan karya akademik yang unggul sebagai rujukan dalam bidang pendidikan, sains, teknologi, bahasa, dan seni, 3) Membangun masyarakat melalui IPTEKS sesuai dengan kesejahteraan dan kemanusiaan, 4) Menjalin kerjasama untuk meningkatkan kualitas dan kinerja, 5) Memberdayakan alumni dalam rangka peningkatan peran dan citra, 6) Membangun organisasi yang sehat berdasarkan prinsip otonomi, akuntabilitas, akreditasi, dan evaluasi diri secara berkesinambungan.

Kemajuan zaman yang tidak bisa dihindari menjadi tantangan sekaligus kekuatan bagi Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam mewujudkan partisipasi aktif dalam membangun Sumber Daya Manusia terutama di wilayah Eks- Karisidenan Kediri atau Jawa Timur bagian barat khususnya dan Nasional umumnya. Selaras dengan tujuan pendidikan yang diharapkan secara makro bahwa pendidikan akan menghasilkan manusia Indonesia yang seutuhnya maka UNP Kediri Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang diakui secara defacto dan dejure memiliki berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan cita-cita luhur bangsa Indonesia. Langkah yang dilakukan tertuang dalam Renstra yang saat itu menjadi landasan menyesuaikan dengan perkembangan dan tantangan yang dihadapi dengan menetapkan diantaranya: Visi, Misi, Tujuan, dan strategi pencapaiannya Berdasarkan visi dan misi tersebut, maka UNP Kediri sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Provinsi Jawa Timur terdorong untuk ikut bertanggungjawab dalam menyiapkan dan mengembangkan kualitas sumberdaya

manusia di daerah, khususnya di Kota Kediri dan sekitarnya. UNP Kediri, pada saat ini merupakan salah satu PTS yang terkemuka dan mapan di Kabupaten Kediri dan di Jawa Timur. Kemapanan ini tercermin dari jumlah mahasiswa yang tersebar di 4 (empat) fakultas dan 18 program studi. Sebagai informasi adapun nama fakultas dan program studi yang sudah di selenggarakan di UNP Kediri, meliputi: (1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (PS. Bimbingan Konseling S-1, PS Pendidikan Sejarah S-1, PS. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan S-1, PS Pendidikan Ekonomi-Akuntansi S-1, PS. Pendidikan Matematika S-1, PS. Pendidikan Biologi S-1, PS. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S-1, PS. Pendidikan Bahasa Inggris S-1, PS. Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi S-1); (2) Fakultas Ekonomi (PS. Akuntansi S-1, dan PS. Manajemen S-1); (3) Fakultas Teknik (PS. Teknik Mesin S-1, PS. Teknik Industri S-1, PS. Teknik Elektro S-1, PS. Teknik Informatika S-1 dan PS. Sistem Informasi S1); (4) Fakultas Peternakan (PS. Peternakan S1). Dari keseluruhan program studi yang dimiliki tersebut, berdasarkan penilaian Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) rata-rata di peroleh hasil akreditasi dengan rata-rata nilai akreditasi B dan C. Jumlah mahasiswa tergolong paling tinggi dibanding PTS yang ada di Kota Kediri

Jumlah Mahasiswa, Kelulusan dan Dosen di Universitas Nusantara PGRI- Kediri, 2013/2014

Fakultas/Jurusan (1)	Mahasiswa		Kelulusan		Dosen	
	Baru (2)	Lama (3)	Diploma (4)	Sarjana (5)	Tetap (6)	Tdk Tetap (7)
FKIP						
1. Bimbingan-Konseling	209	1693	-	470	7	14
2. Pendidikan Sejarah	23	114	-	52	4	4
3. PPKn	14	149	-	61	7	2
4. PE-Akuntansi	111	460	-	91	6	3
5. Pendidikan Matematika	214	722	-	266	7	18
6. Pendidikan Biologi	64	320	-	91	8	7
7. PBS Indonesia	101	450	-	45	8	5
8. PB Inggris	129	798	-	325	8	18
9. Penjaskesrek	388	3749	-	1592	11	43
10. PGSD	439	1346	-	114	8	9
11. PAUD	88	2055	-	241	7	6
Fak. Ekonomi						
Akuntansi	291	707	-	78	6	14
Manajemen	454	1246	-	78	5	22
Fak. Teknik						
Teknik Mesin	194	259	-	5	6	36
Teknik Informatika	417	1291	-	250	1	15
Sistem Informasi	125	893	-	37	1	9
Teknik Industri	20	33	-	-	1	5
Teknik Elektro	7	18	-	-	-	5
Ilmu Kesehatan						
Keperawatan	25	221	69	-	6	4
Peternakan						
Sosek Peternakan	54	101	-	4	-	3
Jumlah Keseluruhan	3.367	16.625	-	3.800	107	242
2012/2013	3.799	17.034	-	3.318	107	242
2011/2012	3644	8862	-	1547	116	123
2010/2011	6037	15756	-	2242	106	186

Sumber : Universitas Nusantara PGRI Kediri

Gambar 4 : Jumlah lulusan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dengan jumlah mahasiswa yang terbilang besar maka secara tidak langsung mendorong masyarakat di kelurahan mojoroto untuk mendirikan berbagaimacam usaha guna menagkap peluang yang ada. Berbagai macam usaha mikro,kecilmenengah tumbuh di kelurahan mojoroto dengan keberadaan mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Perputaran uang dan peningkatan ekonomi secara langsung terpengaruhi, dengan satu orang rata-rata membelanjakan uang 20.000 jika dari total mahasiswa yang mencapai hampir 18.000 diasumsikan dengan 20% membelanjakan di kelurahan mojoroto maka akan ada perputaran ekonomi 3.600 dikali Rp. 20.000 sama dengan Rp. 72.000.000 /hari di kelurahan mojoroto. Angka tersebut hanya angka untuk konsumsi (makan dan minum) belum lagi jenis usaha yang lain. Sehingga bisa diartikan bahwa keberadaan Universitas Nusantara PGRI Kediri membawa kontribusi luarbiasa bagi perekonomian kota kediri.

2. Pertumbuhan Ekonomi Kota Kediri

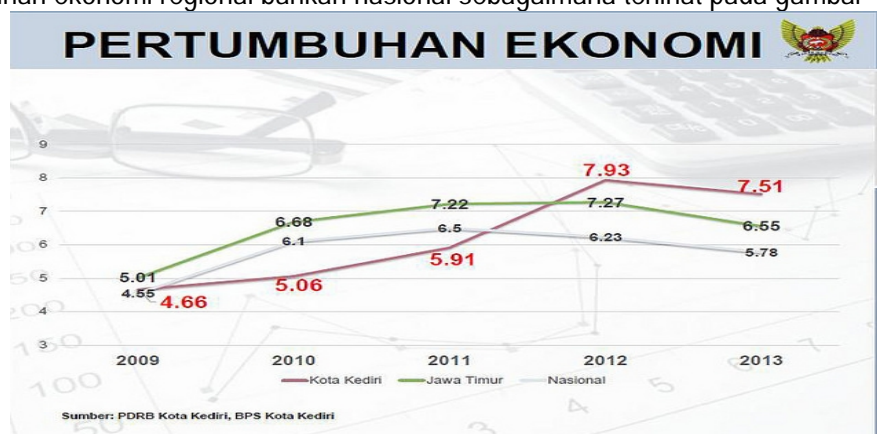
Beberapa komoditas unggulan yang dihasilkan Industri Kecil dan Menengah (IKM)di Kota Kediri pada dasarnya telah memenuhi kriteria dasar di atas sehingga memiliki peluang yang cukup

besar dan kompetitif untuk menarik minat konsumen baik di tingkat lokal, regional dan nasional. Namun, masyarakat umum terutama di luar daerah belum banyak mengetahui jenis-jenis komoditas unggulan yang belakangan semakin tumbuh dan berkembang. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di era global, para pelaku IKM dituntut untuk mampu menghasilkan produk yang berkualitas dan memiliki karakteristik yang khas sehingga memiliki keunggulan dibandingkan produk-produk kompetitor.

Unit usaha IKM di Kota Kediri bergerak dalam produksi makanan dan pengolahan hasil pertanian. Hal ini dikarenakan wilayah-wilayah penyangga (greater area) di sekitar Kota Kediri, seperti Kediri Kabupaten, Nganjuk, Tulungagung dan Blitar, merupakan penghasil berbagai komoditas pertanian sehingga banyak pihak yang melihatnya sebagai peluang usaha yang prospektif dan kemudian diolah menjadi produk yang memiliki nilai tambah.

Nilai tambah ekonomi kreatif Indonesia sepanjang tahun 2013 sebesar Rp 641,8 triliun atau berkontribusi 7,05% terhadap produk domestik bruto (PDB). Angka ini naik dari periode tahun 2011 (Rp 527 triliun/7,1% PDB), dan tahun 2012 (Rp 578,8 triliun/7,02% PDB). Pertama, sektor Kuliner (Rp 169,7 triliun/2011), (Rp 186,8 triliun/2012), dan (Rp 208,6 triliun/2013). Kedua, Fashion (Rp 147,2 triliun), (Rp 164,5 triliun), dan (Rp 181,6 triliun). Ketiga, Kerajinan (Rp 79,5 triliun), (Rp 84,2 triliun), dan (Rp 92,7 triliun). Keempat, Penerbitan dan Percetakan (Rp 43,8 triliun), (Rp 47,9 triliun), dan (Rp 52 triliun). Kelima, Desain (Rp 21 triliun), (Rp 22,2 triliun), dan (Rp 25 triliun). Keenam, Radio dan Televisi (Rp 15,7 triliun), (Rp 17,5 triliun), dan (Rp 20,3 triliun). Ketujuh, Arsitektur (Rp 10,4 triliun), (Rp 11,5 triliun), dan (Rp 12,9 triliun). Kedelapan, Riset dan Pengembangan (Rp 10 triliun), (Rp 11 triliun), dan (Rp 11,8 triliun). Kesembilan, Layanan Komputer dan Peranti Lunak (Rp 8,1 triliun), (Rp 9,4 triliun), dan (Rp 10,1 triliun). Kesepuluh, sektor Lainnya (Rp 21,4 triliun), (Rp 23,7 triliun), dan (Rp 26,8 triliun).

Menurut data BPS Kota Kediri tahun 2013 pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri dapat dikatakan melebihi pertumbuhan ekonomi regional bahkan nasional sebagaimana terlihat pada gambar 1 :



Gambar 1 : Pertumbuhan ekonomi Kota Kediri

Upaya pengembangan berupa bantuan peningkatan ekonomi kreatif yang tergabung dalam usaha kecil, menengah di Kota Kediri sebagai berikut :

Jumlah Perusahaan Mikro, Kecil dan Menengah yang Terdaftar Dan telah Menerima Bantuan Kredit dari Pemerintah Kota Kediri Dirinci menurut Domisili Perusahaan, 2013

No.	Domisili Perusahaan	Jumlah Perusahaan Terdaftar	Jumlah Perusahaan Penerima Bantuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kec. Mojoroto	9.712	13
2	Kec. Kota	9.683	9
3	Kec. Pesantren	7.013	13
4	Luar Kota Kediri	-	-
Jumlah		26.408	35
2013			

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Kediri

Gambar 2 : Jumlah perusahaan mikro, kecil, menengah yang mendapat kredit

Sebagian besar dari jenis usaha baru yang muncul di kota Kediri khususnya kelurahan mojoroto yang berada di sekitar Kampus Universitas Nusantara PGRI Kediri. Kampus ini memberi kontribusi yang cukup tinggi dalam memunculkan adanya industri/usaha makanan/minuman, jumlah mahasiswa yang cukup banyak menjadikan warga sekitar kampus berlomba untuk mendirikan usaha, pemerintah juga melakukan langkah strategis dengan memberikan stimulus berupa bantuan kridet bagi usaha warga mojoroto. berdasarkan data dinas data dinas koperasi dan umkm tahun 2013 jumlah perusahaan mikro,kecil dan menengah yang terdaftar telah menerima bantuan kridet sebagaimana tertera pada gambar 3

Jumlah Perusahaan Mikro, Kecil dan Menengah yang Terdaftar
Dan telah Menerima Bantuan Kredit dari Pemerintah Kota Kediri
Dirinci menurut Kelompok Perusahaan, 2013

No.	Domisili Perusahaan	Jumlah Perusahaan Terdaftar	Jumlah Perusahaan Penerima Bantuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Industri Makanan/Minuman	1.198	9
2	Industri Pakaian	-	2
3	Industri Lainnya	-	-
4	Perdagangan	18.505	-
5	Jasa Transportasi	1.875	19
6	Lainnya	4.820	5
Jumlah		26.398	35
2013			

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Kediri

Gambar 3 : Jumlah UMKM Kota Kediri

3. Keterkaitan Perkembangan Kewirausahaan dengan Perekonomian

Kontribusi kewirausahaan masyarakat mojoroto terhadap pembangunan ekonomi di Kota Kediri tidaklah disangsikan lagi. Suatu negara agar dapat berkembang dan dapat membangun secara ideal, harus memiliki wirausahawan sebesar 2% dari jumlah penduduk. Dampak positif sosio-ekonomis dengan adanya wirausaha yaitu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kualitas hidup, meningkatkan pemerataan pendapatan, memanfaatkan dan memobilisasi sumberdaya untuk meningkatkan produktivitas ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan hidup.

Kewirausahaan dapat meningkatkan pembangunan ekonomi karena kewirausahaan dapat menyediakan lapangan pekerjaan sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Todaro (2000), sumber kemajuan ekonomi bisa meliputi berbagai macam faktor, akan tetapi secara umum dapat dikatakan bahwa sumber-sumber utama bagi pertumbuhan ekonomi adalah adanya investasi-investasi yang mampu memperbaiki kualitas modal atau sumber daya manusia dan fisik, yang selanjutnya berhasil meningkatkan kuantitas sumber daya produktif dan yang bisa menaikkan produktivitas seluruh sumber daya melalui penemuan-penemuan baru, inovasi, dan kemajuan teknologi.

Simpulan

Keberadaan Universitas Nusantara PGRI Kediri sangat mempengaruhi perkembangan wirausaha masyarakat kelurahan mojoroto, dampak yang ditimbulkan karena adanya katifitas ekonomi tersebut mempengaruhi perekonomian yang ada di kota kediri, terutama usaha mikro,kecil, menengah di kota kediri dapat eksis.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistika 2015. Kota Kediri dalam Angka Tahun 2014. BPS Kota Kediri.
Crouch, Van. 2002. Buku Saku Para CEO (Chief Executive Officer). Jakarta : Harvest Publication House.
Partomo, T. dan A. Soejodono. 2004. Ekonomi Skala Kecil/ Menengah dan Koperasi. Ghalia. Jakarta.
Rencana Strategis, 2013. Universitas Nusantara PGRI Kediri
Sadarachmat, Duduh. 2001. Bunga Rampai Manajemen. Surabaya : Majalah Mitra.
Todaro, Michael P. 2000. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi Ketujuh. Jakarta : Erlangga.